Mobility

Medan Menanjak di Bali Tak Jadi Masalah Bagi Veloz Hybrid EV

21 July 2026



Bali memang identik dengan pantai dan sunset yang menenangkan. Tapi di balik keindahannya, Pulau Dewata juga menyuguhkan banyak rute dengan kontur naik-turun yang cukup menantang, terutama saat menuju kawasan perbukitan dan dataran tinggi seperti beberapa jalur di Ubud. Jalan yang menanjak panjang dipadukan dengan tikungan berkelok, kerap kali membuat pengemudi harus lebih waspada dan cermat dalam menjaga performa kendaraan tetap stabil. Bagi sebagian orang, kondisi seperti ini kerap menimbulkan kekhawatiran, terlebih ketika perjalanan dilakukan bersama keluarga besar dengan muatan yang tidak sedikit.

Dalam situasi tersebut, Toyota Veloz Hybrid EV hadir menawarkan solusi melalui teknologi hybrid yang menggabungkan mesin bensin dan motor listrik. Kombinasi ini memungkinkan mobil menghadirkan torsi instan sejak putaran awal, sehingga tenaga terasa lebih responsif ketika mulai melintasi tanjakan. Dorongan dari motor listrik membantu menjaga akselerasi tetap halus tanpa kesan berat, bahkan saat kendaraan terisi penuh oleh penumpang dan barang bawaan. Sistem bekerja secara otomatis menyesuaikan kebutuhan tenaga, sehingga pengemudi tidak perlu melakukan pengaturan khusus. hasilnya , perjalanan di jalur menanjak terasa lebih ringan dan terkendali.

Keunggulan tersebut semakin terasa ketika menghadapi kondisi *stop and go* di kawasan wisata yang padat. Transisi antara mesin bensin dan motor listrik berlangsung mulus, menjaga ritme berkendara tetap stabil tanpa hentakan berlebih. Karakter tenaga yang spontan membuat kendaraan tidak kehilangan momentum di tengah tanjakan panjang. Dengan suplai daya yang konsisten, pengemudi dapat lebih fokus membaca kondisi jalan dan menjaga keselamatan seluruh penumpang. Situasi yang sebelumnya terasa menegangkan pun berubah menjadi pengalaman berkendara yang lebih *fun*.

Tak hanya mengandalkan performa, stabilitas kendaraan juga diperkuat melalui distribusi bobot yang dirancang seimbang. Baterai HEV diletakkan di bawah kursi depan, sementara baterai tambahan berada di bagian belakang kendaraan untuk menghasilkan keseimbangan yang lebih optimal. Konfigurasi ini membantu mengurangi gejala *body roll* saat melibas tikungan di jalur perbukitan. Ubahan pada setelan suspensi turut membuat *feedback* kemudi terasa lebih presisi dan sesuai dengan karakter jalan. Kendaraan pun terasa lebih mudah dikendalikan di berbagai kondisi kontur.

Kenyamanan kabin juga menjadi perhatian melalui peningkatan pada aspek *Noise, Vibration, and Harshness* (NVH). Teknologi hybrid membuat mobil lebih sering beroperasi dalam Mode EV yang senyap namun tetap menghadirkan tenaga berlimpah. Ditambah dengan penyempurnaan peredam suara di area bodi dan kabin, getaran serta kebisingan dapat ditekan secara signifikan. Suasana di dalam mobil terasa lebih tenang, bahkan ketika kendaraan bekerja ekstra di tanjakan panjang.

Pada akhirnya, teknologi hybrid pada Toyota Veloz Hybrid EV bukan hanya tentang efisiensi bahan bakar, tetapi juga tentang bagaimana kendaraan mampu beradaptasi dengan berbagai kondisi jalan. Perpaduan mesin bensin dan motor listrik menghadirkan tenaga yang responsif, stabilitas yang terjaga,

serta kenyamanan berkendara yang tetap optimal. Dengan karakter tersebut, mobil hybrid ini memberikan pengalaman berkendara yang lebih tenang, efisien, dan menyenangkan.